

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tak ada yang memungkiri bahwa bahasa memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan. Tanpa bahasa, manusia tidak dapat berbuat apa-apa atau malahan kalau bahasa itu tidak ada, manusia pun tidak ada. Bahasa adalah sumber daya bagi kehidupan bermasyarakat. Kita dikenal dan menjadi populer di lingkungan pekerjaan kita atau di lingkungan lain apabila kita dapat memahami orang lain dan membuat orang lain memahami kita. Kita berhasil dalam belajar misalnya makin mampu kita memahami orang lain dan membuat orang lain memahami kita makin populer dan berhasilah kita dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan kata lain, kepopuleran dan keberhasilan itu bergantung pada adanya saling memahami diantara sesama manusia.

Saling memahami atau saling mengerti berhubungan erat dengan sumber daya bahasa yang kita miliki. Kita dapat memahami orang lain dengan baik apabila kita mendengarkan dengan baik apa yang dikatakan orang lain atau membaca dengan baik apa yang ditulis orang lain. Kita dapat membuat orang lain memahami kita dengan baik apabila kita berbicara atau menulis dengan baik pula.

Dalam Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah dinyatakan bahwa ruang lingkup bahasa terdiri atas empat aspek keterampilan yaitu keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Pada pelaksanaannya keterampilan menulis merupakan salah satu aspek

kemampuan dalam berbahasa mengungkapkan ide, gagasan (pendapat) siswa berupa tulisan. Menulis juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses pembelajaran yang dialami siswa selama menuntut ilmu di sekolah. Menulis memerlukan keterampilan karena diperlukan latihan-latihan yang berkelanjutan dan terus menerus terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Peran utama guru dalam proses pembelajaran dituntut untuk memberikan motivasi menulis karangan pada siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Mengarang adalah suatu proses kegiatan pikiran manusia yang hendak mengungkapkan kandungan jiwanya kepada orang lain, atau kepada diri sendiri dalam tulisan.

Selama ini pembelajaran yang berlangsung di kelas III SDN No. 87 Kota Tengah Kota Gorontalo guru dalam menerapkan metode pembelajaran keterampilan menulis karangan kurang menarik perhatian bagi siswa. Jadi, dilihat dari metode yang digunakan guru kesulitan menemukan metode pembelajaran menulis yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa serta ketiadaan atau keterbatasan media pembelajaran menulis yang efektif. Proses pembelajaran yang biasanya dilakukan guru cenderung ceramah serta hanya menerangkan secara garis besarnya saja dari cara menulis sebuah karangan. Selain itu, guru menyuruh siswa membaca buku teks yang mereka miliki kemudian siswa disuruh memberikan tanggapan, pendapat (gagasan) dalam menulis sebuah karangan.

Kemampuan menulis karangan sederhana melalui media gambar seri yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini, khususnya kemampuan siswa kelas III SDN NO. 87 Kota Tengah Kota Gorontalo pada pelaksanaan observasi awal

telah ditemui sekitar 14 siswa dengan kriteria tidak mampu, terdapat 8 siswa dengan kriteria kurang mampu, dan hanya 4 siswa dengan kriteria mampu dalam aspek kesesuaian isi karangan dengan gambar. Sedangkan dalam aspek pemakaian tanda baca ditemui 15 siswa dengan kriteria tidak mampu, terdapat 8 siswa dengan kriteria kurang mampu, dan hanya 3 siswa dengan kriteria mampu. Maka dapat dilihat bahwa keseluruhan hasil belajar siswa kelas III SDN No. 87 Kota Tengah Kota Gorontalo yang berjumlah 26 siswa dinilai proses pembelajarannya belum berhasil. Hal itu disebabkan oleh beberapa faktor yang sering dialami siswa diantaranya; (1) siswa kurang latihan dalam menulis (2) siswa mengalami kebingungan untuk menentukan topik, gagasan utama, atau kalimat pertama yang akan ditulis, (3) kurangnya penguasaan keterampilan berbahasa, seperti penggunaan tanda baca, kosakata, kaidah-kaidah penulisan, penggunaan kelompok kata, penyusunan klausa, struktur kalimat yang benar, dan (4) metode atau media yang digunakan kurang menarik perhatian siswa. Sehingga banyak siswa yang kesulitan menerima pelajaran ini.

Berangkat dari hal tersebut di atas, maka dalam menulis suatu karangan sederhana diperlukan suatu strategi pembelajaran yang tepat dan menyenangkan agar siswa dapat terlatih dalam menulis suatu karangan sederhana. Salah satu strategi yang tepat adalah melalui penggunaan media gambar seri. Media gambar seri ini dapat menciptakan suatu pembelajaran yang menyenangkan, suasana belajar yang menarik, menumbuhkan minat para siswa, dan memberikan mereka perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang, serta

menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk belajar yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, judul yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah **“Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Karangan Sederhana Melalui Media Gambar Seri di Kelas III SDN No. 87 Kota Tengah Kota Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu ;

- a) Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis karangan sederhana.
- b) Kurangnya penguasaan keterampilan berbahasa bagi siswa kelas III SDN No. 87 Kota Tengah Kota Gorontalo.
- c) Strategi yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan sederhana belum tepat.
- d) Penggunaan media dalam pembelajaran menulis karangan sederhana masih kurang/terbatas.

1.3 Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini ialah “Apakah kemampuan siswa menulis karangan sederhana di kelas III SDN No. 87 Kota Tengah Kota Gorontalo melalui media gambar seri, dapat ditingkatkan?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk dapat mengatasi masalah rendahnya kemampuan siswa menulis karangan sederhana di kelas III SDN No. 87 Kota Tengah Kota Gorontalo, adalah dengan menggunakan media gambar seri. Adapun langkah-langkahnya antara lain :

- a) Menyiapkan bahan-bahan pembelajaran berupa media gambar seri, buku referensi yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.
- b) Menggunakan media gambar seri yang mudah dikenali siswa untuk menarik perhatian atau untuk mempermudah dalam menulis karangan sederhana.
- c) Memberikan contoh karangan sederhana sesuai media gambar yang ada, serta memberikan tugas kepada siswa untuk menulis karangan sederhana sesuai dengan gambar seri yang dilihatnya.
- d) Memperbaiki kesalahan-kesalahan secara klasikal melalui penjelasan singkat yang ada hubungannya dengan keterampilan menulis.

1.5 Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan sederhana melalui media gambar seri di kelas III SDN No. 87 Kota Tengah Kota Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan bermanfaat bagi ;

- 1) **Bagi Guru ;** Hasil penelitian tindakan kelas ini sebagai bahan masukan untuk mengembangkan kemampuan guru dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan sederhana melalui media gambar seri.

- 2) **Bagi Siswa** ; Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan sederhana, serta membuat siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran.
- 3) **Bagi Sekolah** ; Hasil penelitian tindakan kelas ini sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SDN No. 87 Kota Tengah Kota Grontalo.
- 4) **Bagi Peneliti** ; Hasil penelitian tindakan kelas ini menambah wawasan dalam hal peningkatan profesionalisme guru dan bekal dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia nanti.